



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI AMBON
Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Ambon

PERIODE TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2025

LAPORAN

**PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI AMBON**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas
PO BOX 1136, Ambon 97128**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan II Tahun anggaran 2025 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan II mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 1 Juli 2025

Kepala BSPJI Ambon



Sony Fitriajaya

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | IV |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| I.1. Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| I.2. Latar Belakang Kegiatan | 3 |
| 1.3 Struktur Organisasi | 3 |
| BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN | 5 |
| 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025 | 5 |
| 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | 9 |
| 3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja | 13 |
| 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja..... | 20 |
| Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas.. | 25 |
| Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0..... | 26 |
| Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri..... | 28 |
| Sasaran Kegiatan I: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien..... | 36 |
| Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 37 |
| Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional..... | 38 |
| Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik..... | 39 |
| Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi..... | 40 |

| | |
|---|----|
| 3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan | 44 |
| 3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan | 50 |
| 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin | 50 |
| 3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan | 50 |
| 3.3 Langkah Tindak Lanjut..... | 50 |
| BAB IV PENUTUP | 52 |

LAMPIRAN

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

FORM EMONEV BAPPENAS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2025. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

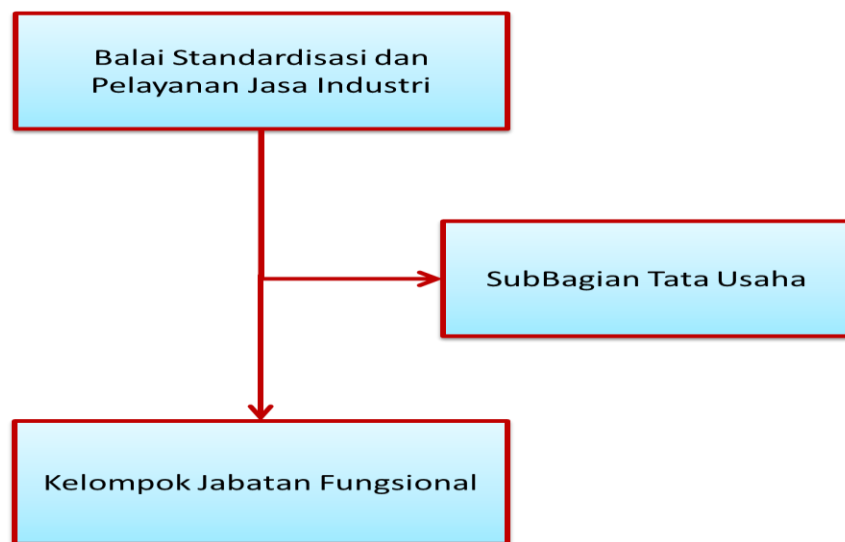
1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
 - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon

BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA-019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah) dengan rincian :

1. Rupiah Murni : Rp8.650.270.000

2. PNBP : Rp707.940.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

1. Pagu Efektif : Rp. 7.603.210.0000

2. Pagu Blokir : Rp. 1.755.000.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2025 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

Tabel 2.1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | Belanja | Keluaran | |
|-----------------|---|--------------------|-----------|---------------------------------------|
| | | Pagu | Target | Satuan |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 407.940.000 | | |
| 6077.AEC | Kerjasama | 34.688.000 | 1 | Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan |
| AEC.002 | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis | 34.688.000 | 3 | Dokumen |
| 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 3.940.000 | 25 | Orang |
| AEF.001 | Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis | 3.940.000 | 25 | Orang |
| 6077.BAD | Pelayanan Publik kepada industri | 369.312.000 | 34 | Industri |
| BAD.001 | Jasa pelayanan teknis pengujian | 89.034.000 | 9 | industri |
| BAD.024 | Jasa Pelayanan teknis kalibrasi | 47.400.000 | 8 | industri |

| Kode | Kegiatan/KRO/RO | Belanja | Keluaran | |
|-----------------|---|----------------------|----------|---|
| | | Pagu | Target | Satuan |
| BAD.036 | Jasa Pelayanan teknis sertifikasi | 32.570.000 | 3 | industri |
| BAD.047 | Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | 104.000.000 | 1 | industri |
| BAD.075 | Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal | 96.308.000 | 13 | industri |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri | 8.950.270.000 | | |
| 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 8.950.270.000 | 3 | Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit |
| EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat | 8.922.000 | 2 | Layanan |
| EBA.994 | Layanan Perkantoran | 8.650.270.000 | 1 | Layanan |
| 6042.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 41.500.000 | 5 | Unit, M2, Per Paket |
| EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 41.500.000 | 5 | Unit |
| 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 200.000.000 | 9 | Orang, Layanan, Rekomendasi |
| EBC.996 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 200.000.000 | 9 | Orang |
| 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 49.578.000 | | Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi |
| EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 4.500.000 | 2 | Dokumen |
| EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 14.802.000 | 1 | Dokumen |
| EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 24.604.000 | 1 | Dokumen |
| EBD.961 | Layanan Reformasi Kinerja | 5.672.000 | 2 | Dokumen |
| EBD.974 | Layanan Penyelenggaraan Kearsipn | 28.908.000 | 1.00 | Dokumen |

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja

| No | Jenis Belanja | Pagu Anggaran |
|----|-----------------|---------------|
| 1 | Belanja Pegawai | 5.650.270.000 |
| 2 | Belanja Barang | 3.666.440.000 |
| 3 | Belanja Modal | 41.500.000 |

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah)BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 1 (satu) kali dalam dalam kurun waktu dari Triwulan II yaitu :

Tabel 2.3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2025

| No | Uraian | Tanggal | PAGU | | Keterangan |
|----|--------|-----------|-----------------|-----------------|--|
| | | | AWAL | AKHIR | |
| 1 | DIPA 1 | 21-Feb-25 | Rp9.358.210.000 | 9.358.210.000 | Blokir penggunaan Anggaran sebesar Rp 1.116.218.000 berdasarkan Nota Dinas No. 105/BSKJI/PR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025 |
| 2 | DIPA 2 | 21-Apr-25 | Rp9.358.210.000 | Rp9.358.210.000 | Relaksasi Blokir A Anggaran BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas No. 239/BSKJI/PR/IV/2025 tanggal 14 April 2025 |
| 3 | DIPA 3 | 28-May-25 | Rp9.358.210.000 | Rp9.358.210.000 | Perubahan catatan Halaman IV.A (Blokir) |
| 4 | DIPA 4 | 11-Jun-25 | Rp9.358.210.000 | Rp9.358.210.000 | Pergeseran Anggaran antar Program |

| No | Uraian | Tanggal | PAGU | | Keterangan |
|----|--------|-----------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|
| | | | AWAL | AKHIR | |
| 5 | DIPA 5 | 13-Jun-25 | Rp9.358.210.000 | Rp9.358.210.000 | Pergeseran Anggaran antar Program |

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2025. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon tahun 2025

Tabel 2.4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon

| Sasaran Program/ Kegiatan | Kode | Indikator | Satuan | Indikasi Capaian | Unit Terkait |
|---------------------------|--|--|--|------------------|--------------|
| | | | | 2025 | |
| SK1 | Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri | | | | |
| | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Indeks | 3.63 | BSPJI Ambon |
| | 2 | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 100 | BPJI Ambon |
| SK2 | Terwujudnya layanan jasa industri yang Professional | | | | |
| | 1 | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Persen | 80 | BSPJI Ambon |
| | 2 | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS) | Nilai | 40 | BSPJI Ambon |
| SK3 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri | | | | |
| | 1 | Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | Persen | 5% | BSPJI Ambon |
| | 2 | Jumlah hasil layanan jasa industri | Hasil Layanan | 179 | BSPJI Ambon |
| | 3 | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA) | Persen | 0,02 | BSPJI Ambon |
| SK4 | Terwujudnya SDM yang profesional | | | | |
| | 1 | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) | Indeks | 81,30 | BSPJI Ambon |

| Sasaran Program/ Kegiatan | Kode | Indikator | Satuan | Indikasi Capaian | Unit Terkait |
|------------------------------|--|---|---------|---------------------|--------------|
| | | | | 2025 | |
| SK5 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | | | | |
| | 1 | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | Persen | 20 | BSPJI Ambon |
| | 2 | Indeks Pelayanan Publik (IPP) | Indeksi | 3,60 | BSPJI Ambon |
| | 3 | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | Persen | 80,00 | BSPJI Ambon |
| SK6 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | | | | |
| | 1 | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | Persen | 50 | BSPJI Ambon |
| | 2 | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | Nilai | 60,10 | BSPJI Ambon |
| SK7 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi | | | | |
| | 1 | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | Nilai | 79,50 | BSPJI Ambon |
| | 2 | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | Nilai | 94 | BSPJI Ambon |
| SK8 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | | | | |
| | 1 | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | Indeks | 61,08 | BSPJI Ambon |

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2025 terlihat pada tabel 2.5 di bawah ini

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2025

| No | Sasaran Kegiatan (SK) | Indikator Kinerja | | Target | Satuan |
|----|--|-------------------|--|--------|--|
| 1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3,63 | Indeks |
| | | 2 | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 100 | Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/ Instansi |
| 2. | Terwujudnya layanan jasa industri yang Professional | 1 | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | 80 | Persen |
| | | 2 | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS) | 40 | Nilai |
| 3. | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri | 1 | Persentase peningkatan Penerimaan egera Bukan Pajak (PNBP) | 5% | Persen |
| | | 2 | Jumlah hasil layanan jasa industri | 179 | Hasil Layanan |
| | | 3 | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA) | 0,02 | Persen |
| 4 | Terwujudnya SDM yang profesional | 1 | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) | 78 | Indeks |
| 5 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | 1 | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 20 | Persen |
| | | 2 | Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 3,60 | Indeks |
| | | 3 | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | 80,00 | Persen |
| 6 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | 1 | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 50 | Persen |
| | | 2 | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | 60,10 | Nilai |
| 7 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi | 1 | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 79,50 | Nilai |
| | | 2 | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 94 | Nilai |
| 8 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | 1 | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam engadaan barang dan/atau jasa pemerintah | 61,08 | Persen |

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus didukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
2. Sasaran Kegiatan II – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
3. Sasaran Strategis III – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
4. Sasaran Strategis IV – Terwujudnya SDM yang profesional
5. Sasaran Strategis V – Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
6. Sasaran Strategis VI – Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
7. Sasaran Strategis VII – Terwujudnya akuntabilitas organisasi
8. Sasaran Strategis VIII – Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Tabel Rencana Aksi BSPJI Ambon TA 2025

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|---|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|---|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industr | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,63 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024 • Perencanaan Kegiatan • Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa TW I TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan April, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II | 75% | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa TW II TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juli • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Agustus • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan September • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW III | 100% | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa tahun TW III • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Oktober, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan November • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Desember • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW IV dan Akhir Tahun |
| | | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang | 100 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | 75% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|---|---|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | memanfaatkan layanan jasa industri | | | | | | | kelembagaan | | |
| 2 | Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | 80% | 25% | - Membuat Perencanaan untuk Standar Pelayanan Minimum - melaksanakan layanan pengujian tepat waktu | 50% | melaksanakan layanan pengujian tepat waktu | 75% | melaksanakan layanan pengujian tepat waktu | 100% | melaksanakan layanan pengujian tepat waktu |
| | | Nilai Net Promoter Score (NPS) | 40 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Merencanakan Survey NPS dan teknik surveynya melakukan Survey NPS TW I | 50% | <ul style="list-style-type: none"> melakukan Survey NPS TW II Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW I | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survey NPS TW III Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW II | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survey NPS TW IV Melakukan Evaluasi hasil Survey NPS TW III Melakukan perhitungan rekapitulasi hasil NPS |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|---|--------|---------------|--|---------------|---|---------------|---|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 3 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri | Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 5 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian |
| | | Jumlah hasil layanan jasa industri | 179 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW I Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW II Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | 75 % | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW III Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW IV Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------------------------------|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|---|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | Nilai Revenue on Asset (RoA) | 0,02 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW I | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW III | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW IV |
| 4 | Terwujudnya SDM yang profesional | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) | 81,30 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024 Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024 Penyusunan Program Pelatihan | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari - Maret Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari -Maret. Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April-Juni Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-Juni Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April - Juni | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli-September Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli September Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|--|--------|---------------|--|---------------|---|---------------|---|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 5 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 20 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Perencanaan terkait sistem yang bisa dintegrasikan dengan BSKJI Melakukan koordinasi terkait integrasi sistem | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW II | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW III | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW IV |
| | | Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 3,60 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Indeks Pelayanan Publik Tahun sebelumnya Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan public Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr I | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr II |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|--|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | 80 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tim SPBE Melakukan rapat tim SPBE Menentukan rencana kerja tim SPBE | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu internal SPBE | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Reviu Manajemen SPBE | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu Penerapan SPBE |
| 6 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 30 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta Pelaksanaan audit (Tentative) Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja Koordinasi dengan tim kerja | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja Penyusunan matrik tindak lanjut Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja |
| | | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | 60,10 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Ketersediaan SDM yang kompeten di | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Melakukan pelatihan dan | 75% | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, | 100% | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Oktober - |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|---|---------------|------------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | | | bidang kearsipan, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Januari - Maret | | pendidikan untuk meningkatkan kompetensi SDM, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan April - Juni | | • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, • Penggunaan arsip bulan Juli - September | | Desember |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 7 | Terwujudnya akuntabilitas organisasil | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 79,50 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan LAK Tahun 2024 • Rapat monev • Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana • Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 • Rapat koordinasi program • Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA • Penyusunan Satuan 3B • Penyusunan Renja, Renkin • Revisi DIPA penambahan pagu • Penilaian SAKIP • Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari • Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025 | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan PP 39 TW I tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW I • Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA • Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026 • Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI • Penyusunan Lap PP 39 TW II TA 2025 | 75% | <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan PP 39 TW II tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW II • Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA • Penyusunan Lap PP 39 TW III TA 2025 | 100% | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan LAK Tahun 2025 • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III • penyampaian Laporan Capaian September-November • Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III • Penyusunan Laporan Pp 39 TW IV TA 2025 |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|---|---|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 94 | 25% | Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. | 50% | Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. | 75% | Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. | 100% | Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. |
| 8 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | 61,08 | 25% | <ul style="list-style-type: none"> • Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN • Penginputan SIRUP • Pelaksanaan PBJ bulan Januari - Maret • Evaluasi PBJ bulan Januari – Maret • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW I | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan April- Juni • Evaluasi PBJ bulan April-Juni • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW II | 75% | <ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan Juli-September • Evaluasi PBJ bulan Juli - September • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW III | 100% | <ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan Oktober-Desember • Evaluasi PBJ bulan Oktober-Desember • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW IV |

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pada perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator yang harus dicapai. BSPJI Ambon melaksanakan seluruh kegiatan dengan berfokus pada seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang optimal dan mampu memberikan outcome bagi masyarakat serta mencapai tujuan yang telah tertuang dalam renstra. Realisasi capaian kinerja BSPJI Ambon berdasarkan indikator pada Perjanjian Kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi. Pada sasaran kegiatan pertama, yakni **Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri** dengan indikator kinerja pertama "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri", pada Triwulan II progres kegiatan telah tersedianya laporan indeks kepuasan masyarakat Triwulan II TA 2025 dengan nilai indeks kepuasasn masyarakat 3,86. Selanjutnya, indikator kedua " Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri", pada Triwulan II TA 2025 Jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan layanan jasa industri adalah 84 perusahaan/instansi/pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan kedua, yakni **Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional**, untuk indikator pertama " Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)" pada Triwulan II TA 2025 persentase ketepatan layanan pengujian sesuai SLA adalah 88,39%. Selanjutnya, indikator kedua " Nilai Net Promoter Score (NPS)", telah dilakukan pengukuran loyalitas pelanggan terhadap layanan balai dan kemungkinan pelanggan untuk merekomendasikan kepada pelanggan yang lain, pada Triwulan II TA 2025 nilai NPS adalah 87,5%.

Pada sasaran kegiatan ketiga, yakni **Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri**, untuk indikator pertama adalah "Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)", dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan jasa teknis seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, rancang bangun perekayasaan industri dan pelatihan. Pada Triwulan II telah terealisasi sebesar Rp 466.503.468 atau 24,88% dari target baseline tahun 2024 sebesar Rp 621.000.000. Pada indikator kedua, "*Jumlah hasil layanan jasa industri*", pada Triwulan II telah terealisasi sebanyak 355 order atau 198% dari target yang telah ditentukan. Pada indikator ketiga, " Nilai Revenue on Asset (RoA)", sampai Triwulan II dilaksanakan melalui pemantauan dan penertiban BMN, Laporan Wasdal Semester 1 TA 2025, monitoring PNBP, perhitungan Nilai ROA TW II

Pada sasaran kegiatan keempat, **Terwujudnya SDM yang profesional** dengan indikator “ *Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)*”, dilaksanakan melalui pengukuran IP ASN berdasarkan data kualifikasi, kompetensi, dan kinerja seluruh pegawai yang pada Triwulan I ini berdasarkan data yang diperoleh dari Intranet Kementerian Perindustrian. Pada Triwulan II hasil penilaian IP ASN dari Biro OSDM per 16 Juni 2025 adalah 79,86

Pada sasaran kegiatan kelima, **Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik**, indikator pertama “ *Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI*” telah dilaksanakan pendaftaran user SIPPT. Selanjutnya indikator kedua adalah “ *Indeks Pelayanan Publik (IPP)*” telah dilaksanakan penambahan sarana WBS / kotak saran dan pengaduan di PJT, penambahan SDM di PJT untuk memperkuat layanan, penambahan fasilitas parkir mobil, pengadaan seragam front liner di PJT, penambahan paving block di area menuju workshop, perapian taman kantor dan tersedianya laporan layanan publik semester 1. Indikator ketiga adalah “Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)” pada Triwulan II ini • Tersedianya akun LEMON (Lemari Arsip Online) untuk petugas PJI

Pada sasaran kegiatan keenam, “**Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**”, dengan indikator “ *Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker*”, Pada Triwulan II telah dilakukan persiapan untuk memperlengkapi dokumen dan data yang dibutuhkan. Selanjutnya indikator kedua adalah “ *Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)*” pada Triwulan II ini telah dilakukan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, telah tersedianya SDM Arsiparis, melakukan pengelolaan arsip penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan April – Juni.

Pada sasaran ketujuh, **Terwujudnya akuntabilitas organisasi**, dengan indikator “ *Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker*”, pada Triwulan II ini telah dilakukan penilain SAKIP dan BSPJI Ambon memperoleh nilai 82,10 dengan kategori A. Selanjutnya indikator kedua adalah “ *Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)*” pada Triwulan II ini telah dilakukan telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran, analisa kebutuhan revisi anggaran, revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. nilai IKPA Mei 77,9 dan bulan Juni 61,60

Pada sasaran kedelapan **Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri**, dengan indikator “ *Persentase*

penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah”, pada Triwulan II ini telah mencapai nilai 36,89 atau sebesar 60,40% dari target yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industri

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|---|--|--------|---------|-----------|---------|-----------|---|--|-----------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industri | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,63 | 3,86 | 106,34% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasaTW I TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan April, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II | <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksanannya Rapat evaluasi layanan jasaTW I TA 2025 • telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan April, • telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei • telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni • Tersedianya Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 100 | 84 | 84% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah perusahaan/Industri/Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW II: <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian = 61 <input type="checkbox"/> Perusahaan = 33 <input type="checkbox"/> Instansi = 21 <input type="checkbox"/> Mahasiswa = 7 • Kalibrasi = 4 <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Perusahaan = 4 <input type="checkbox"/> Instansi = 0 <input type="checkbox"/> Mahasiswa = 0 • Sertifikasi = 4 <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Perusahaan = 4 • Konsultasi = 0 <input type="checkbox"/> Pelaku Usaha = 0 <input type="checkbox"/> Perusahaan = 0 • Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Instansi = 0 • RBPI = 1 <input type="checkbox"/> Perusahaan = 1 <input type="checkbox"/> Instansi = 0 <input type="checkbox"/> Pelaku Usaha = 0 • Halal = 14 <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Perusahaan = 6 <input type="checkbox"/> Instansi = 0 <input type="checkbox"/> Pelaku Usaha = 8 <p>2. Telah melakukan proses untuk persiapan reakreditasi (submit dokumen permohonan, audit kelayakan, kaji ulang permohonan akreditasi, audit dokumen dan rekaman)</p> | Tidak ada | Tidak ada |

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat dari nilai yang nilai kepuasan masyarakat yang mendapat pelayanan publik dimana pedoman dalam perhitungan responden, penyusunan kuesioner, dan indeks mengacu pada Permen PANRB 14 tahun 2017.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi adalah 50%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah

- Terlaksanannya Rapat evaluasi layanan jasa TW I TA 2025
- Telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan April,
- Telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei
- Telah dilakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni
- Tersedianya Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II

Hasil laporan indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan II BSPJI Ambon telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan yaitu berada pada indeks 3,86 atau dengan nilai realisasi sebesar 106,34%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

2) Indikator Kinerja 2 : Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat banyaknya jumlah perusahaan industri/pelaku usaha ataupun instansi yang menggunakan jasa layanan balai pada tahun berjalan..

d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi adalah 50%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah 1. Jumlah perusahaan/Industri/Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW II:

| Jenis Layanan | Perusahaan | Instansi | Mahasiswa | Pelaku Usaha |
|---------------|------------|----------|-----------|--------------|
| Pengujian | 33 | 21 | 7 | |
| Kalibrasi | 4 | | | |
| Sertifikasi | 4 | | | |
| Konsultasi | | | | |
| Pelatihan | | | | |
| RBPI | 1 | | | |
| Halal | 6 | | | 8 |
| Total | 47 | 21 | 7 | 8 |

Telah melakukan proses untuk persiapan reakreditasi (submit dokumen permohonan, audit kelayakan, kaji ulang permohonan akreditasi, audit dokumen dan rekaman. Hasil laporan Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada Triwulan II BSPJI Ambon masih pada jumlah 83 atau telah mencapai 83% dari target yang telah ditetapkan.

e) Kendala

Tidak ada kendala.

f) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

b. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|---|---|--------|---------|-----------|---------|-----------|--|--|-----------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 2 | Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | 80% | 88,39% | 110,49% | 50% | 50% | melaksanakan layanan pengujian tepat waktu | | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Nilai Net Promoter Score (NPS) | 40% | 87,5 | 219% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • melakukan Survey NPS TW II • Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW I | Terlaksana kegiatan survey NPS kepada Pelanggan Promotore : 21 orang Pasive : 3 orang Detractors : 0 orang | Tidak ada | Tidak ada |

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA).

Keberhasilan indikator ini dihitung dari jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan. Adapaun cara perhitungannya adalah jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan dibagi total order tahun berjalan dikalikan 100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi kegiatan fisik telah berhasil target yang ditetapkan yaitu 50%. Hasil dari persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai service level agreement telah **berhasil** melampaui target yang ditetapkan adalah pada 89,30% berhasil diselesaikan tepat waktu atau nilai realisasinya adalah 111,63.

Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada pelayanan jasa teknis yang dilakukan diselesaikan sesuai standar pelayanan minimal.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk tetap memberikan layanan tepat waktu.

2) Indikator Kinerja : Nilai Net Promoter Score (NPS).

Keberhasilan indikator ini dilihat dari nilai loyalitas pelanggan terhadap layanan Balai dan seberapa besar mereka akan mempromosikan layanan balai kepada orang lain. Cara menghitung NPS: Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters.

$$NPS = \%Promoters - \%Detractors$$

Keterangan

- Promoters (9-10): Pelanggan sangat puas dan cenderung merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.
- Passives (7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor.
- Detractors (0-6): Pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan perusahaan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 50% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah telah ditetapkan tata cara teknik survey NPS dan dilakukan survey NPS TW II.

Rekapan Data Quisioner NPS :

| RESPONDEN | | | | | | | | |
|-----------|--------------------------|--------------|-------------------------------|---------------|------------|-------|-------------|-------|
| No | Nama | No WA | Email | Jenis Kelamin | Status | Bulan | Layanan | Nilai |
| 1 | La Yapi | 082197918019 | Bunga_tani@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | April | Pengujian | 10 |
| 2 | La Nano | 081344039913 | nano77728@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | April | Pengujian | 10 |
| 3 | Jafenet Victor Tetelepta | 081346771139 | Jevenviktor@gmail.com | Laki-Laki | Instansi | April | Pengujian | 9 |
| 4 | Eka aponno | 085229367330 | hendrikaponno1976@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | April | Pengujian | 9 |
| 5 | Petrik Siwalette | 085215307857 | hasejr8@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | April | Pengujian | 9 |
| 6 | Natalia Wattimena | 082199633905 | cv.sumberairmutiara@gmail.com | Perempuan | Perusahaan | April | Pengujian | 9 |
| 7 | Budi Wijatno | 082147247777 | Budi_zamzam@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Mei | Sertifikasi | 9 |
| 8 | Rudiyanto | 082197918019 | Rudi_solo@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Mei | Sertifikasi | 9 |
| 9 | Hanum Mahu | 081315617876 | hanummahu9@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Mei | Pengujian | 9 |
| 10 | Afifah Ulfa | 085341362770 | research.bkcf@gmail.com | Perempuan | Mahasiswa | Mei | Pengujian | 9 |
| 11 | aponno | 085229367330 | hendrikaponno1976@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Mei | Pengujian | 8 |
| 12 | Rut Temarwut | 08239920395 | temarwutsiti@gmail.com | Perempuan | Instansi | Mei | Pengujian | 10 |
| 13 | Putriana M Betaubun | 081344694599 | puputbet21@gmail.com | Perempuan | Mahasiswa | Mei | Pengujian | 10 |
| 14 | Samosir | 082277451400 | a.samosir96@gmail.com | Laki-Laki | Mahasiswa | Mei | Pengujian | 8 |
| 15 | David Nelor Latusanay | 08221099726 | davidlatusanayyy@gmail.com | Laki-Laki | Mahasiswa | Juni | Pengujian | 9 |
| 16 | Dr. Ir. M. Mailoa, M. Si | 081381434581 | meitymailoa@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | Pengujian | 9 |
| 17 | Munira sabban | 081344001597 | mirasabban0114@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | Pengujian | 9 |
| 18 | Trimutis Saily | 082199186967 | trimutissaily18@gmail.com | Laki-Laki | Mahasiswa | Juni | Pengujian | 7 |
| 19 | Hamka | 081320030014 | hamkaoh@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | Pengujian | 9 |
| 20 | Arthur Pattiruhu | 082248131364 | arthurpattiruhu01@gmail.com | Laki-Laki | Instansi | Juni | Pengujian | 9 |
| 21 | Andi Setiawan | 085756192094 | gempurpleret@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | Sertifikasi | 9 |
| 22 | Awaluddin (Baitulmal) | 082399259328 | awal_baitulmal@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | RBPI | 9 |
| 23 | DOLFINA PESIRERON | 08111737871 | ronykunda@gmail.com | Laki-Laki | Instansi | Juni | Pengujian | 9 |
| 24 | Hairun Ayuba | 081247367460 | hairunayudes@gmail.com | Laki-Laki | Perusahaan | Juni | Pengujian | 10 |

Keterangan :

Promotore : 21 orang
 Pasive : 3 orang
 Detractors : 0 orang

$$\begin{aligned}
 \text{NPS} &= \% \text{Promotore} - \% \text{Detractors} \\
 &= ((21/24) * 100\%) \text{ orang} - 0\% \text{ orang} \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, skor NPS pada Triwulan II adalah 87,5%, yang menunjukkan bahwa layanan sudah baik dan lebih banyak pelanggan yang puas sehingga mau merekomendasikan layanan. Sampai dengan Triwulan II telah dapat mencapai target yang ditetapkan dalam perjakiin.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

c. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|--|---|--------|-----------|---------|---------|-----------|---|--|-------------------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 3 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri | Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 5% | 24,88% | 4,97% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran · Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis · Melaksanakan layanan jasa pengujian | Terlaksananya kegiatan promosi kepada calon pelanggan mahasiswa, Instansi & Perusahaan | Tidak ada kendala | Tidak ada kendala |
| | | Jumlah hasil layanan jasa industri | 179 | 355 | 198% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis · Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW II · Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengujian (LHU) 241 <input type="checkbox"/> RBPI (alat) 1 <input type="checkbox"/> Ls Pro (sudah diaudit) 4 <input type="checkbox"/> Pelatihan - <input type="checkbox"/> Konsultasi - <input type="checkbox"/> LPH (yang sudah diaudit) 6 <input type="checkbox"/> Kalibrasi (Artefak) 40 <input type="checkbox"/> Verifikasi TKDN 54 • Terlaksananya Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW II • Terlaksananya kegiatan pengembangan kelembagaan | Tidak ada kendala | Tidak ada kendala |
| | | Nilai Revenue on Asset (RoA) | 0,02 | | 0% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset • Melakukan Monitoring PNBP • Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II | <ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pemantauan dan penertiban BMN • Tersedianya Laporan Wasdal Semester 1 TA 2025 • Melakukan Monitoring PNBP | Tidak ada kendala | Tidak ada kendala |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|------------------|-------------------|--------|-----------|---------|---------|-----------|------------------|---|---------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | | | | | | | • Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II | | |

1) Indikator Kinerja : Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi adalah 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah telah terlaksananya proses pembayaran iuran tahunan lab kalibrasi, pembayaran sub kontrak pengujian, pembelian bahan kimia. Pada Triwulan II ini penerimaan PNBP adalah Rp466.503.468,- (data per 30 Juni 2025) dengan rincian sebagai berikut:

| No | Jenis Layanan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|--------------------|-------------|---------------------------|---------|
| 1 | Pengujian: PPC: | 325.150.000 | 277.970.350 38.690.000 | 97,38% |
| 2 | Kalibrasi | 15.600.000 | 1.010.000 | 6,47% |
| 3 | Sertifikasi | 97.450.000 | 113.650.000 | 116,62% |
| 4 | Pelatihan | 45.000.000 | | |
| 5 | LPH | 36.000.000 | 5.244.600 | 14,56% |
| 6 | Konsultansi | 26.000.000 | | |

| No | Jenis Layanan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| 7 | RBPI (Optimalisasi) | 200.000.000 | 27.000.000 | 13,5% |
| 8 | PNBP(UMUM) | - | 2.938.518 | |
| | TOTAL | 745.200.000 | 466.503.468 | 62,60% |

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sampai dengan Triwulan II pencapaian persentase kenaikan PNBP masih di posisi 24,88% Triwulan II disbanding baseline tahun anggaran sebelumnya adalah 4,97%

c) Kendala

Tidak ada

d) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan II.

2) Indikator Kinerja 2: Jumlah hasil layanan jasa industri

Kegiatan layanan yang diberikan oleh BSPJI Ambon meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, Lembaga Pemeriksa Halal serta pelatihan teknis.. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari jumlah LHU

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dan realisasi adalah 50% Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah melakukan pengembangan kelembagaan dalam bentuk mempersiapkan dokumen untuk akreditasi lab, melakukan layanan pengujian lingkungan di beberapa perusahaan, melakukan proses sertifikasi.

Pada Triwulan II telah terbit 355 LHU sehingga telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam perjakin. Adapun rincian tersebut adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Layanan | LHU, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Ls Pro, IKM Halal, Laporan, Alat | | |
|--------------|-----------------|--|--------------|--------------|
| | | Target Tahunan | Triwulan I | Triwulan II |
| 1 | Pengujian | 500 LHU | 100 LHU | 241 LHU |
| 2 | Kalibrasi | 15 LHU | 0 LHU | 40 LHU |
| 3 | Sertifikasi | 10 Sertifikat | 4 Sertifikat | 4 Sertifikat |
| 4 | Pelatihan | 150 Peserta | 10 Peserta | - |
| 5 | LPH | 60 IKM | 18 IKM | 6 IKM |
| 6 | Konsultansi | 3 IKM | 3 IKM | - |
| 7 | RBPI | 10 Peralatan | 0 Unit | 1 |
| 8 | DAPATI | 2 | 0 IKM | 0 IKM |
| 9 | Verifikasi TKDN | - | - | 54 |
| Jumlah total | | | 135 | 355 |

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

b) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan II.

3) Indikator Kinerja 3: Nilai Revenue on Asset (RoA)

Merupakan indikator yang menghitung kemampuan balai menghasilkan PNBP dari total aset yang dimiliki. Adapun cara perhitungan RoA adalah sebagai berikut menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah

- Telah dilakukan pemantauan dan penertiban BMN
- Tersedianya Laporan Wasdal Semester 1 TA 2025
- Melakukan Monitoring PNBP
- Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II.

c) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada Triwulan II dan akan dilakukan kegiatan sesuai rencana di triwulan selanjutnya.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terwujudnya SDM yang profesional

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|----------------------------------|------------------------------------|--------|-----------|---------|---------|-----------|--|---|-----------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4 | Terwujudnya SDM yang profesional | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) | 81,3 | 79,86 | 98,23% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari - Maret • Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari -Maret. • Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni • Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret | <ul style="list-style-type: none"> • IP ASN telah terupdate di Intranet Kemeperin • Telah dilakukan pelatihan <ul style="list-style-type: none"> o Pelatihan Pengujian Mikrobiologi di BPOM (4 orang selama 4 hari x 7 Jam =28 Jam o Pelatihan Pengujian COD dan BOD (13 Orang 3 hari x 7 Jam = 21 jam • Dilakukan penginputan sertifikat hasil pelatihan di SiPegi | Tidak Ada | Tidak Ada |

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

1) Indikator Kinerja : Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 50% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 50%. Adapun realisasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan

- IP ASN telah terupdate di Intranet Kemeperin
- Telah dilakukan pelatihan
 - Pelatihan Pengujian Mikrobiologi di BPOM (4 orang selama 4 hari x 7 Jam =28 Jam
 - Pelatihan Pengujian COD dan BOD (13 Orang 3 hari x 7 Jam = 21 jam
- Dilakukan penginputan sertifikat hasil pelatihan di SiPegi

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

e. Sasaran Kegiatan V : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|--|--|--------|-----------|---------|---------|-----------|---|-------------------------------------|-------------------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 5 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 20 | | | 50% | 50% | • Melaksanakan kegiatan pengintegrasi dengan sistem informasi BSKJI TW II | Mengajukan user untuk aplikasi SPPT | Tidak ada kendala | Tidak ada |

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|------------------|--|--------|-----------|---------|---------|-----------|---|--|-------------------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 3,6 | | | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public • Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik • Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr I | <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan sarana WBS / Kotak Saran dan Pengaduan di PJT - Penambahan SDM di PJT untuk memperkuat layanan - Penambahan fasilitas parkir mobil - Pengadaan seragam front liner di PJT - Penambahan paving block di area menuju workshop - Perapian taman kantor - Tersedianya laporan layanan public semester 1 | Tidak ada kendala | Tidak ada |
| | | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | 80 | | | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan reuiu internal SPBE | <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya akun LEMON (Lemari Arsip Online) untuk petugas PJI | Tidak ada | Tidak ada |

1) Indikator Kinerja : Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 50% dan realisasi fisik sebesar 50%. Realisasi kegiatan Triwulan II telah dilakukan pendaftaran akun user untuk aplikasi SIPPT yang terintegrasi dengan BSKJI.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana

perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

2) Indikator Kinerja : Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan self assessment sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi fisik sebesar 50%. Realisasi kegiatan Triwulan II telah dilakukan

- Penambahan sarana WBS / Kotak Saran dan Pengaduan di PJT
- Penambahan SDM di PJT untuk memperkuat layanan
- Penambahan fasilitas parkir mobil
- Pengadaan seragam front liner di PJT
- Penambahan paving block di area menuju workshop
- Perapian taman kantor
- Tersedianya laporan layanan publik semester 1

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

3) Indikator Kinerja : Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

SPBE merupakan singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi fisik sebesar 50%. Realisasi kegiatan Triwulan II telah dilakukan adalah tersedianya akun LEMON (Lemari Arsip Online) untuk petugas di Pelayanan Jasa Industri.

d) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

e) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

f. Sasaran Kegiatan VI : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|--|--|--------|-----------|---------|---------|-----------|---|---|-------------------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 6 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 50 | | | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan | <ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja Koordinasi dengan tim kerja | Tidak ada kendala | Tidak ada |
| | | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | 60,1 | | | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Ketersediaan SDM yang kompeten di bidang kearsipan, Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Januari - Maret | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Telah tersedianya SDM Arsiparis Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan April - Juni) | Tidak ada | Tidak ada |

1) Indikator Kinerja : Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Pada Triwulan II TA. 2025 target fisik dari

indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah

- Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta
- Menyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja
- Koordinasi dengan tim kerja

b) Kendala

Belum terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2024 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta, penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja dan koordinasi dengan tim kerja.

e) Kendala

Tidak ada

f) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlu pengadaan rak arsip besi sebagai sarana penunjang pengelolaan arsip di ruang record center dan alat pemadam api ringan (apar).

g. Sasaran Kegiatan VII : Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|--------------------------------------|---|--------|--------------|---------|---------|-----------|--|--|-----------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 7 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 79,5 | 82,10 | 103,27% | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> · Penyusunan LAK Tahun 2024 · Rapat money · Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana · Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 · Rapat koordinasi program · Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA · Penyusunan Satuan 3B · Penyusunan Renja, Renkin · Revisi DIPA penambahan pagu · Penilaian SAKIP · Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari · Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025 | <ul style="list-style-type: none"> · Penyampaian laporan PP 39 TW II tahun 2025 · Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei · Telah Dilaksanakan Rapat money Rencana Aksi dan Perjakin TW I · Revisi DIPA dan pemutakhiran halaman III DIPA · Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026 · Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI · Penyusunan Lap PP 39 TW II TA 2025 | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 94 | 25% | | 50% | 50% | <ul style="list-style-type: none"> Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. | <ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. nilai IKPA Mei 77,9 Juni 61,60 | Tidak ada | Tidak ada |

1) Indikator Kinerja 1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator..

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 50% dan realisasi fisik adalah 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah

- Penyampaian laporan PP 39 TW II tahun 2025
- Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei
- Telah Dilaksanakan Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW I
- Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA
- Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026
- Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI
- Penyusunan Lap PP 39 TW II TA 2025

Pada Triwulan II TA 2025 telah selesai penilaian SAKIP TA 2024 untuk BSPJI Ambon mendapatkan nilai 82,10 dengan kategori A. Dengan demikian hasil yang di dapat untuk target 2024 dan target 2025 **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

2) Indikator Kinerja 1 : Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan..

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi fisik adalah 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah

- telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran
- Analisa kebutuhan revisi anggaran,
- Revisi Anggaran,
- Revisi deviasi halaman III DIPA. nilai IKPA Mei 77,9 Juni 61,60.

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di

Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

h. Sasaran Kegiatan VIII : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Kegiatan | | | |
|----|---|---|--------|-----------|---------|---------|-----------|---|---|-----------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | Triwulan II | | | |
| | | | | | | | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | Kendala | Saran/Tindak lanjut |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 8 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | 61,08 | 36,89 | 60,40% | 25% | 25% | <ul style="list-style-type: none"> • Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN • Penginputan SIRUP • Pelaksanaan PBJ bulan Januari - Maret • Evaluasi PBJ bulan Januari – Maret • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW I | Pengadaan belanja persediaan berupa ATK, bahan kimia, belanja perjalanan dinas dalam rangka rapat teknis pertemuan, belanja keperluan perkantoran selama bulan April-Juni 2025 dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri | Tidak ada | Tidak ada |

Sasaran kegiatan 8 memiliki 1 indikator, yaitu :

- 1) Indikator Kinerja : Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan produk dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Berikut nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 60,40%

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan II untuk indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Rencana kegiatan pada Triwulan II adalah:

Pengadaan belanja persediaan berupa ATK, bahan kimia, belanja perjalanan dinas dalam rangka rapat teknis pertemuan, belanja keperluan perkantoran selama bulan April-Juni 2025 dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan II TA. 2025 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :
 - a. AEC Kerja sama
 - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3(tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

- a. AEC Kerja sama

AEC Sampai Triwulan II total realisasi keuangan sebesar 31,20% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka kerjasama pemanfaatan teknologi dan pelayanan teknis.

b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi

AEF Sampai Triwulan II belum ada realisasi keuangan dan realisasi fisik.

c. BAD Pelayanan Publik kepada industri

BAD Sampai Triwulan II total realisasi keuangan sebesar 23,71% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembelian alat dan bahan pendukung laboratorium pengujian, lab kalibrasi, pelaksanaan subkon pengujian, perjalanan dinas PPC, perjalanan dinas dalam rangka sertifikasi, layanan teknis perbengkelan, pemeriksaan produk halal.

Sampai Triwulan II realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk realisasi keuangan secara keseluruhan dari Program EC baru mencapai 24,04%. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah subkon pengujian, pembelian alat dan bahan pendukung lab, operasional pemeliharaan lab dan pembayaran iuran tahunan kalibrasi.

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBPN dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBPN

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a) EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b) EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- c) EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan 64,51% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan 39,86% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah terlaksananya pelatihan pengujian Biochemical Oxygen Demand (BOD), pelatihan staphylococcus aureus,

3) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai Triwulan II belum ada realisasi fisik dan keuangan

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBP.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

3.3 Langkah Tindak Lanjut

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan II adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBP yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBP pada TA 2025

BAB 4 PENUTUP

Demikian laporan Triwulan II tahun 2025 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

LAMPIRAN I



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN II
2025

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#248145

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN II (KUMULATIF)

Tahun : 2025

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | FISIK | | | ANGGARAN | | | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK Riil | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|---|---|---------|------|-------|----------------------|----------------------|---------------|--------------------|----------------------------------|---------|------------|--------------------|--------------|---|
| | | Satuan | Vol. | Real. | Alokasi | Real. | % | Status | Keterangan | Progres | | | Kategori | Keterangan |
| 6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | | Layanan | 2 | 1 | 8,922,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 1 | 054 Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/Pameran/Publikasi Layanan Teknis | | 2 | 0 | 8,922,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran | | Layanan | 1 | 1 | 8,650,270,000 | 4,619,713,623 | 53.41% | | | | | | | |
| 2 | 001 Gaji dan Tunjangan | | 1 | 1 | 5,649,694,000 | 4,066,850,284 | 71.98% | Pelaksanaan | Kegiatan masih dalam pelaksanaan | 72.00 | | Belum | Anggaran | Realisasi anggaran tidak sama dengan laporan F16 di sakti Kementerian Keuangan |
| 3 | 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor | | 1 | 0 | 3,000,576,000 | 552,863,339 | 18.43% | Pelaksanaan | Kegiatan masih dalam pelaksanaan | 37.00 | | Belum | Anggaran | Di laporan F.16 sakti untuk pagu sebesar Rp.1.498.430.000 sedangkan e-monev bappenas sebesar Rp.3,000,576,000 di akibatkan efisensi anggaran pemerintah |
| 6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal | | Unit | 5 | 0 | 41,500,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 4 | 052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi | | 5 | 0 | 41,500,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Anggaran masih dalam pemblokiran |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | FISIK | | | ANGGARAN | | | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK Riil | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|---|--|---------|------|-------|--------------------|-------------------|---------------|--------------------|----------------------------------|---------|------------|--------------------|--------------|--|
| | | Satuan | Vol. | Real. | Alokasi | Real. | % | Status | Keterangan | Progres | | | Kategori | Keterangan |
| 6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan | | Orang | 9 | 6 | 200,000,000 | 40,800,000 | 20.40% | | | | | | | |
| 5 | 051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | | 9 | 2 | 200,000,000 | 40,800,000 | 20.40% | Pelaksanaan | Kegiatan dalam pelaksanaan | 26.00 | | Belum | Anggaran | Anggaran kena blokir sebesar Rp.97.641.000 |
| 6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran | | Dokumen | 2 | 1 | 4,500,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 6 | 051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | | 2 | 0 | 4,500,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi | | Dokumen | 1 | 1 | 14,802,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 7 | 051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | | 1 | 0 | 14,802,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan | | Dokumen | 1 | 0 | 24,604,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 8 | 051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | | 1 | 0 | 24,604,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja | | Dokumen | 2 | 1 | 5,672,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 9 | 051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP | | 2 | 0 | 5,672,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis | | Dokumen | 1 | 1 | 34,688,000 | 10,822,000 | 31.20% | | | | | | | |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | FISIK | | | ANGGARAN | | | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK Riil | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|--|--|----------|------|-------|--------------------|-------------------|---------------|--------------------|----------------------------------|---------|------------|--------------------|--------------|--|
| | | Satuan | Vol. | Real. | Alokasi | Real. | % | Status | Keterangan | Progres | | | Kategori | Keterangan |
| 10 | 051 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis | Dokumen | 1 | 0 | 34,688,000 | 10,822,000 | 31.20% | Pelaksanaan | Kegiatan masih dalam pelaksanaan | 33.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.AEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis | | orang | 25 | 0 | 3,940,000 | 0 | 0.00% | | | | | | | |
| 11 | 051 Sosialisasi Layanan Jasa Teknis | Orang | 25 | 0 | 3,940,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.001 - Jasa pelayanan teknis pengujian | | Industri | 18 | 9 | 181,326,000 | 69,289,500 | 38.21% | | | | | | | |
| 12 | 051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | Industri | 9 | 3 | 181,326,000 | 69,289,500 | 38.21% | Pelaksanaan | Kegiatan masih dalam pelaksanaan | 39.00 | | Belum | Anggaran | Pagu anggaran di Laporan F.16 sakti sebesar Rp.178,411,000 tidak sama dengan di emonev bappenas sebesar Rp.147,826,000 |
| 6077.BAD.024 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi | | Industri | 8 | 4 | 26,400,000 | 6,500,000 | 24.62% | | | | | | | |
| 13 | 051 Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi | Industri | 8 | 0 | 19,900,000 | 0 | 0.00% | Perencanaan | Kegiatan masih dalam perencanaan | 6.00 | | Belum | Anggaran | Pagu anggaran di Laporan F.16 sakti sebesar Rp.26,400,000 sedangkan di emonev bappenas sebesar Rp.19,900,000 |
| 14 | 052 Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi | SMM | 8 | 8 | 6,500,000 | 6,500,000 | 100.00% | Selesai | Kegiatan telah selesai | 100.00 | | Sudah | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.036 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi | | Industri | 6 | 3 | 58,570,000 | 8,780,000 | 14.99% | | | | | | | |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | FISIK | | | ANGGARAN | | | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK Riil | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|---|---|----------|------|-------|-------------------|------------------|--------------|--------------------|--------------------------------|---------|------------|--------------------|--------------|-------------------|
| | | Satuan | Vol. | Real. | Alokasi | Real. | % | Status | Keterangan | Progres | | | Kategori | Keterangan |
| 15 | 052 Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk | SMM | 3 | 0 | 58,570,000 | 8,780,000 | 14.99% | Persiapan | Kegiatan masih dalam persiapan | 23.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.047 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri | | Industri | 1 | 1 | 66,500,000 | 5,092,500 | 7.66% | | | | | | | |
| 16 | 051 Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri | Industri | 1 | 0 | 66,500,000 | 5,092,500 | 7.66% | Pelaksanaan | Kegiatan dalam pelaksanaan | 37.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.075 - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal | | Industri | 13 | 7 | 36,516,000 | 1,680,000 | 4.60% | | | | | | | |
| 17 | 051 Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal | Industri | 13 | 0 | 36,516,000 | 1,680,000 | 4.60% | Persiapan | Kegiatan masih dalam persiapan | 14.00 | | Belum | Anggaran | Tidak ada masalah |

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

[masih kosong]



Kementerian PPN/
Bappenas



2025

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas